

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gereja merupakan salah Satu tempat bagi para pemuda untuk membentuk karakter yang baik. Sebagai bagian dari anggota tubuh Kristus, generasi muda gereja seharusnya ikut berperan aktif dalam pelayanan. Walaupun mereka masih muda, para pemuda dapat di latih oleh gereja untuk mulai memegang tanggung jawab. Pemuda yang telah di bina dengan baik akan menghasilkan pemuda dengan iman yang dewasa juga.

Menurut Abineno (1983;52) gereja perlu dipahami sebagai persekutuan orang-orang yang di panggil keluar dari yang diasingkan tetapi bukan untuk menjadi suatu persekutuan atau perkumpulan sacral atau kultural yang tertutup melainkan untuk dipakai sebagai alat dalam karya penyelamatan Allah

Alkitab mempunyai banyak instruksi mengenai konsumsi minuman keras adapun bagian Alkitab yang membicarakan minuman keras secara positif. Penghotbah 9:7 menghimbau, “minumlah anggurmu dengan hati yang senang.” Mazmur 104:14 -15 menyatakan bahwa Allah memberi anggur yang” yang menyukakan hati manusia.” Amos 9:14 menunjukkan bahwa meminum anggur dari kebun miliki sendiri adalah pertanda berkat Allah.

Sedangkan dalam perjanjian baru orang Kristen di perintahkan untuk menjauhkan diri dari kemabukan (Efesus 5:18). Alkitab mengecam kemabukan dan akibatnya (Amsal 23:29-35).

Gereja perlu melatih mereka untuk menjadi pemuda Kristen yang takut akan Tuhan sehingga dapat menyatakan injil kepada semua orang. namun jika pemuda dimenangkan pada usia ini, mereka dapat menjadi saksi Kristus yang sangat efektif untuk membawa pemuda lain dimenangkan bagi Kristus. Ketika jemaat mula-mula berbentuk, gereja merupakan pusat pengajaran dan pengenalan akan Firman Tuhan bagi jemaatnya.

Dalam adat istiadat orang timor *tua boet mese*, minuman keras (sopi) selalu hadir sebagai pelengkap ritual adat istidat. Masyarakat suku timor memperkenalkan sopi pada tamu atau pengunjung yang datang dari luar wilayah mereka. Tamu selalu disuguhi sopi sebagai tanda diterima dengan baik dan atas nama persahabatan.

Lontar (*borasuss flabelifer*) adalah jenis palma serbaguna yang tumbuh terutama di daerah kering. Tanaman lontar banyak ditemukan di NTT hampir semua tumbuhan ini bermanfaat, antara lain bagian batang, daun dan bunga yang menghasilkan nira. Produk utama dari tanaman lontar adalah nira segar. Nira adalah cairan yang manis yang di peroleh dari batang tanaman seperti tebu, kelapa, lontar dan sebagainya. Nira ini dapat di olah menjadi minuman segar di fermentasi menjadi *tuak* (sopi).

Enau (*arenga pinata*) adalah salah satu jenis tumbuhan palma yang memproduksi buah nira dan pati atau tepung di dalam batang. Nira enau di manfaatkan untuk gula dan minuman *tuak* (sopi) pengrajin enau juga memanfaatkan lidi dan untuk membuat sapu.

Minuman keras (miras) merupakan permasalahan yang cukup berkembang di dunia remaja dan menunjukkan kecenderungan yang meningkat dari tahun ke tahun yang akibatnya dirasakan dalam bentuk kenakalan-kenakalan perkelahian, geng-geng remaja, perbutan asusila, dan maraknya premanisme pada kalangan remaja.

Kematangan fisik dan psikis remaja sangat di pengaruhi oleh lingkungan keluarga yang sehat dan lingkungan jemaat yang mendukung tumbuh kembang remaja ke arah yang positif, Minimnya peran gereja sehingga terdapat perilaku remaja yang tidak dapat di terima oleh jemaat, Kenakalan remaja merupakan kumpulan dari berbagai tindakan kriminal, para remaja yang masih dalam tahap pencarian jati diri sering mengusik ketenangan orang lain kenakalan-kenakalan yang mengganggu lingkungan sekitar seperti pada saat acara (pesta) pemuda sering huru-hara, berkelahi, dan minum-minuman keras.

Salah satu langkah atau upaya menekan tingkat konsumsi minuman keras pada kalangan pemuda adalah dengan mengoptimalkan peranan gereja. Dimana peran gereja antara lain; melakukan pelayanan ibadah, pendampingan pastoral dan bekerja sama dengan orang tua untuk membantu pemuda agar tidak mengonsusmsi minuman keras

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti mendapati di jemaat GMT Ebenhaezer Oefau Klasis Mollo Barat, kebiasaan mengonsumsi minuman keras di kalangan pemuda masih saja terjadi. Hal tersebut yang akan berdampak negatif terhadap perilaku pemuda seperti yang di dapati yaitu mabuk berlebihan, dan membuat keributan, dan kecelakaan kendaraan. Oleh karena itu, gereja mempunyai peranan yang penting dalam mencegah hal tersebut.

Sesuai hasil wawancara online (18 Juni 2022) dengan salah satu majelis di gereja Ebenhaezer Oefau, beliau mengatakan bahwa dalam lingkungan masih saja di dapati pemuda kristen yang masih mengonsumsi minuman keras. Jumlah pemuda pada jemaat tersebut berjumlah laki-laki 304 orang dan perempuan 353 orang.

Dampak mengonsumsi minuman keras atau alkohol terdapat, dampak yang kurang baik bagi perkembangan pemuda, dimana banyak pemuda mengatakan bahwa dengan mengonsumsi minuman keras kepercayaan diri mereka bertambah dari yang pemalu menjadi pemberani, tapi dampaknya seorang dapat merusak proses berfikir dan menjadikan seorang tidak sadarkan diri.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Peran Gereja Dalam Mencegah Minuman Keras Di Kalangan Pemuda Jemaat Ebenhaezer Oefau”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar di atas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minimnya peran gereja dalam mencegah minuman keras di kalangan pemuda
2. Terdapat pemuda Kristen yang masih saja mengkonsumsi minuman keras secara berlebihan di Jemaat Ebenhaezer Oefau Klasis Mollo Barat

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membatasi masalah pada: Peran Gereja Dalam Mencegah Minuman Keras Di Kalangan Pemuda Jemaat Ebenhaezer Oefau

1.4 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut: faktor-faktor apakah yang menyebabkan minimnya peran gereja dalam mencegah minuman keras di kalangan pemuda Ebenhaezer Oefau?

1.5 Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan peran gereja dalam mencegah penyalahgunaan minuman keras pada pemuda ebenhaezer oefau

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Secara teoritis penelitian ini akan memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang peran gereja dalam mencegah minuman keras di kalangan pemuda Jemaat Ebenhaezer Oefau
- b) Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penulis, kalangan pemuda dan masyarakat ilmiah untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini

2. Manfaat Praktis

- a) Sebagai informasi kepada gereja bagaimana peran gereja dalam mencegah minuman keras di kalangan pemuda Jemaat Ebenhaezer Oefau
- b) Sebagai masukan dan alternatif pemecahan masalah kepada pihak gereja dalam mencegah minuman keras di kalangan pemuda Jemaat Ebenhaezer Oefau